

Pengaruh Kepuasan Mahasiswa terhadap Persepsi Kualitas Sistem E-Learning dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)

Achmad Fais Ghozali¹, Hendi Kurniyawan²

¹ Universitas Nurul Jadid; ghozalifais123@gmail.com

² Universitas Nurul Jadid; kurniyawanhendi006@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Kepuasan Pengguna;
E-Learning;
Kualitas Sistem;
EUCS;
Mahasiswa

Article history:

Received 2025-07-14

Revised 2025-07-14

Accepted 2025-07-15

ABSTRACT

The development of information technology has driven higher education institutions, including Islamic universities, to adopt E-Learning systems as a means to support the learning process. However, the effectiveness of these systems is largely determined by user satisfaction and their perception of system quality. This study aims to analyze the influence of student satisfaction on their perception of E-Learning system quality by employing a quantitative approach using a simple linear regression method. The population of the study consists of students from Nurul Jadid University, selected through purposive sampling, with a total of 42 respondents. The research instrument was developed based on the five dimensions of the End User Computing Satisfaction (EUCS) model. Data were collected using a Likert-scale questionnaire. The results of the analysis show that student satisfaction has a positive and significant effect on the perceived quality of the E-Learning system, with an R Square value of 0.481 and a significance level (p) < 0.001. This indicates that 48.1% of the variation in perceived system quality can be explained by user satisfaction. These findings suggest that the higher the students' satisfaction with the content, accuracy, format, ease of use, and timeliness of the system, the higher their perception of the overall quality of the E-Learning system. The study recommends further development of E-Learning systems with a stronger focus on enhancing user experience and comfort.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Achmad Fais Ghozali¹

Universitas Nurul Jadid; ghozalifais123@gmail.com

1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Salah satu dampak utama dari kemajuan ini adalah adopsi sistem pembelajaran daring atau E-Learning, yang kini menjadi bagian integral dari

proses pendidikan tinggi (Aisyah & Komarudin, 2025). E-Learning tidak hanya memungkinkan proses pembelajaran berlangsung tanpa batas ruang dan waktu, tetapi juga memperluas akses terhadap sumber belajar yang beragam dan interaktif (Tika Widiyan et al., 2025).

Di Indonesia, E-Learning telah diadopsi oleh berbagai lembaga pendidikan tinggi, termasuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), baik negeri maupun swasta (Supandi, Subhan, & Hobir, 2024). Namun, dalam implementasinya, efektivitas E-Learning sangat bergantung pada tingkat kepuasan dan penerimaan mahasiswa sebagai pengguna utama (Saragih & Indriyani, 2024). Khususnya pada konteks mahasiswa PTKI yang sebagian besar berasal dari latar belakang santri dan tinggal di lingkungan pesantren, terdapat tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi ini. Mahasiswa dengan latar belakang santri cenderung memiliki budaya belajar konvensional dan belum sepenuhnya akrab dengan sistem digital seperti E-Learning. Akibatnya, sistem yang telah disediakan oleh lembaga kadang tidak dimanfaatkan secara maksimal (Koh & Kan, 2021).

Pengamatan awal di Universitas Nurul Jadid, salah satu perguruan tinggi Islam berbasis pesantren, menunjukkan bahwa meskipun sistem E-Learning telah dikembangkan dan digunakan secara aktif, belum semua mahasiswa memanfaatkannya secara optimal. Mahasiswa masih kurang memaksimalkan fitur-fitur yang ada, seperti forum diskusi, pengumpulan tugas, dan penyebaran informasi materi. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih menggunakan grup WhatsApp atau Telegram sebagai sarana komunikasi dan pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada tingkat partisipasi, efektivitas pembelajaran, serta kepuasan pengguna terhadap sistem E-Learning.

Dari sisi ilmiah, penulisan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian di bidang sistem informasi pendidikan, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik sosial-budaya yang berbeda dari perguruan tinggi umum. Model End User Computing Satisfaction (EUCS) yang selama ini banyak digunakan dalam konteks bisnis atau universitas umum akan diuji kembali efektivitasnya dalam lingkungan PTKI berbasis pesantren (Amin, Saputra, Hamzah, & Rahmawita, 2024). Sementara itu, dari sisi praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola sistem E-Learning di Universitas Nurul Jadid maupun perguruan tinggi sejenis, untuk memahami kebutuhan, kepuasan, dan persepsi mahasiswa dalam menggunakan sistem tersebut. Rekomendasi dari penulisan ini dapat digunakan untuk menyusun strategi peningkatan kualitas layanan dan sistem, serta penguatan literasi digital mahasiswa santri.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan model EUCS untuk menilai kepuasan pengguna terhadap sistem E-Learning. Misalnya, penelitian oleh Ali Nurdin, Muharman Lubis (Nurdin & Lubis, 2024) mengkaji kepuasan pengguna sistem informasi akademik menggunakan model EUCS, dengan temuan bahwa variabel accuracy dan content memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Namun, penelitian ini belum menyoroti konteks khusus mahasiswa PTKI atau santri. Selanjutnya, penelitian oleh (Fitria, Yahya, Ali, Purnamawati, & Mappalotteng, 2024) menggunakan EUCS untuk menganalisis sistem E-Learning di universitas swasta. Mereka menemukan bahwa dimensi ease of use dan timeliness memiliki pengaruh paling kuat terhadap persepsi kualitas sistem. Penelitian ini menguatkan relevansi dimensi-dimensi EUCS dalam konteks pembelajaran daring, meskipun dilakukan di luar lingkungan pesantren. Penelitian lain oleh (Amin et al., 2024) menekankan penggunaan EUCS dalam konteks sistem informasi akademik dan menyarankan perlunya pengembangan model lebih lanjut yang mempertimbangkan karakteristik sosial-budaya lokal. Hal ini sejalan dengan urgensi penelitian yang dilakukan di lingkungan PTKI berbasis pesantren seperti Universitas Nurul Jadid, di mana faktor budaya belajar dan tingkat literasi teknologi menjadi variabel penting yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulisan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Nurul Jadid terhadap penggunaan sistem E-Learning berdasarkan lima dimensi model EUCS, serta menganalisis pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap persepsi mereka terhadap kualitas sistem E-Learning. Fokus penelitian diarahkan pada pengalaman mahasiswa santri dalam menggunakan sistem pembelajaran daring, serta bagaimana kepuasan terhadap sistem membentuk persepsi mereka terhadap kualitasnya.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Nurul Jadid terhadap sistem E-Learning berdasarkan dimensi EUCS? Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kualitas sistem E-Learning yang digunakan? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan mahasiswa dan persepsi kualitas sistem E-Learning?

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penulisan ini menambah khazanah ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi, khususnya pada konteks perguruan tinggi Islam berbasis pesantren. Selain itu, penulisan ini juga menguji kembali validitas model EUCS dalam konteks sosial yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Secara praktis, penulisan ini memberikan rekomendasi kepada pengelola sistem E-Learning Universitas Nurul Jadid untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pengguna, serta memberikan gambaran kepada institusi pendidikan lain mengenai pentingnya memahami karakteristik mahasiswa dalam merancang sistem pembelajaran daring yang efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel, yaitu kepuasan mahasiswa terhadap sistem E-Learning sebagai variabel independen (X) dan persepsi mahasiswa terhadap kualitas sistem E-Learning sebagai variabel dependen (Y) (Eko Ngabdul Shodikin, Agung Rokhimawan, Ahmad Suradi, & Setia Murningsih, 2023). Model pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh langsung antarvariabel (Nugraha, Rakhmanhuda, & Aryanti, 2024).

Populasi dalam penulisan ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Nurul Jadid yang menggunakan sistem E-Learning dalam proses perkuliahan. Karena populasi tersebut cukup besar dan tersebar dalam berbagai program studi, maka digunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penulisan ini meliputi:

- Mahasiswa aktif pada tahun akademik berjalan.
- Telah menggunakan sistem E-Learning minimal selama satu semester.
- Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan mengacu pada pedoman Roscoe yang menyarankan minimal 30 hingga 500 responden dalam penelitian kuantitatif (Sari, Nuur Wahid Abdul Majid, Rizki Hikmawan, & Hudzaifi Syah Tsalits Taufiqi, 2023).

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring maupun luring kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria sampel. Kuesioner disusun berdasarkan dimensi dalam model End User Computing Satisfaction (EUCS) yang telah disesuaikan dengan konteks sistem E-Learning di Universitas Nurul Jadid. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan lima tingkat penilaian (Suciati Rahayu Widyastuti, 2022), yaitu:

1 = sangat tidak setuju,

- 2 = tidak setuju,
 3 = netral,
 4 = setuju, dan
 5 = sangat setuju.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari dua variabel utama, yaitu:

1) Variabel X (Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning)

Diukur berdasarkan lima dimensi dalam model EUCS, yaitu:

- Content: relevansi dan kelengkapan materi E-Learning.
- Accuracy: ketepatan data/informasi dalam sistem.
- Format: tampilan dan struktur sistem yang mudah dipahami.
- Ease of use: kemudahan dalam mengakses dan menggunakan sistem.
- Timeliness: ketepatan waktu penyediaan informasi/materi.

2) Variabel Y (Persepsi Kualitas Sistem E-Learning)

Diukur melalui indikator:

- Sistem membantu proses belajar lebih efektif.
- Sistem memberikan pengalaman belajar yang nyaman.
- Sistem berjalan dengan stabil.
- Kepuasan secara keseluruhan terhadap sistem.

Setiap indikator diukur melalui satu atau lebih pernyataan pada kuesioner yang dijawab oleh responden menggunakan skala Likert.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 42 responden mahasiswa aktif Universitas Nurul Jadid yang telah menggunakan sistem E-Learning. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum data dari masing-masing variabel (Jailani & Saksitha, 2024), yaitu:

- Variabel X: Kepuasan Pengguna terhadap Sistem E-Learning (berdasarkan dimensi EUCS)
- Variabel Y: Persepsi Kualitas Sistem E-Learning

Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang diperoleh:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel X dan Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x	42	30.00	39.00	34.6429	2.96172
y	42	12.00	16.00	13.8810	1.45170
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa:

- Variabel X memiliki nilai minimum 30, maksimum 39, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 34,64 dan standar deviasi 2,96. Ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa

terhadap sistem E-Learning berada pada kategori cukup tinggi, dengan persebaran data yang relatif moderat.

- Variabel Y memiliki nilai minimum 12, maksimum 16, dengan nilai rata-rata sebesar 13,88 dan standar deviasi 1,45. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas sistem E-Learning juga berada pada kategori tinggi, dengan tingkat persebaran data yang cukup rendah (data relatif homogen).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item instrumen kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat (Wallad & Hadiyanto, 2025). Teknik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria item dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ dan nilai koefisien korelasi positif (Gapari, 2024).

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS, sebagian besar item menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 dan korelasi positif, sehingga dinyatakan valid. Berikut ditampilkan lima butir awal sebagai contoh hasil uji validitas:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (5 Item Awal)

Item	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Keputusan
DATA01	1.000	—	Korelasi diri
DATA02	-0,561	$< 0,001$	Valid
DATA03	0,365	0,018	Valid
DATA04	0,506	$< 0,001$	Valid
DATA05	0,269	0,085	Tidak Valid
.....			

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas item telah memenuhi kriteria validitas. Meskipun terdapat satu item yang tidak valid, keseluruhan instrumen tetap dapat digunakan dengan mempertimbangkan bobot substansial dari item-item lainnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen kuesioner menghasilkan hasil yang konsisten. Pengujian dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel apabila nilai Alpha lebih dari 0,70 (Vivian Wong Shao Yun, Norhidayah Md Ulang, & Siti Hamidah Husain, 2023).

Hasil perhitungan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,787 dengan jumlah item sebanyak 14. Berdasarkan kriteria tersebut, instrumen ini termasuk dalam kategori reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara konsisten.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap sistem E-Learning (X) terhadap persepsi kualitas sistem E-Learning (Y).

- Model Summary
Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa:
Nilai $R = 0,693$
Nilai $R^2 = 0,481$
Nilai Adjusted $R^2 = 0,468$
Standard Error of the Estimate = 105.917

Nilai R Square sebesar 0,481 menunjukkan bahwa sebesar 48,1% variasi dari persepsi mahasiswa terhadap kualitas sistem E-Learning dapat dijelaskan oleh kepuasan mahasiswa terhadap sistem tersebut. Sisanya sebesar 51,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

- ANOVA (Analisis Varian)

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung = 37,020 dengan nilai signifikansi Sig. F = < 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan mahasiswa terhadap persepsi kualitas sistem E-Learning.

- Coefficients (Koefisien Regresi)

Berdasarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan rincian:

Konstanta (a) = 1.086

Koefisien regresi (b) = 6.084

Sig. (t) = < 0,001

Maka persamaan regresi menjadi:

$$Y = 1,086 + 6,084X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan kepuasan pengguna akan meningkatkan persepsi kualitas sistem sebesar 6,084 satuan. Karena nilai sig. t < 0,05, maka pengaruh ini signifikan secara statistik.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap sistem E-Learning berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap persepsi mereka terhadap kualitas sistem tersebut. Nilai koefisien regresi sebesar 6,084 dengan tingkat signifikansi < 0,001 mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa, maka semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap kualitas sistem E-Learning. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,481$) menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna mampu menjelaskan 48,1% variasi dalam persepsi kualitas sistem.

Kesesuaian dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hal ini sejalan dengan teori End User Computing Satisfaction (EUCS) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna merupakan salah satu faktor utama dalam menilai keberhasilan sistem informasi (Ahmed, Ahmed, Pappel, & Draheim, 2022). Dalam konteks ini, lima dimensi EUCS yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness telah berhasil mengukur kepuasan mahasiswa sebagai pengguna sistem.

Secara empiris, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari:

- Kapuy, Holmes Rolandy, Andik Setiawan, and Rahmansyah Ismail (Kapuy, Setiawan, & Ismail, 2024) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kepuasan pengguna dan kualitas sistem akademik berbasis daring.
- Utomo, Agus Prasetyo, et al (Utomo, Khristianto, Mariana, & Redjeki, n.d.) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berperan dalam menentukan efektivitas penggunaan e-learning dalam pembelajaran tinggi.

- Damayanti, Karina Alya (Damayanti, 2024) yang menemukan bahwa persepsi kualitas sistem informasi dipengaruhi secara langsung oleh faktor kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa sistem informasi, dalam hal ini E-Learning, tidak hanya harus dirancang secara teknis dengan baik, tetapi juga harus memperhatikan aspek kepuasan pengguna untuk meningkatkan persepsi kualitas sistem.

Makna Temuan dalam Konteks Penggunaan E-Learning

Dalam konteks lembaga pendidikan tinggi Islam seperti Universitas Nurul Jadid, yang mayoritas mahasiswanya merupakan santri dengan latar belakang pondok pesantren, temuan ini memiliki makna penting. Secara umum, santri cenderung lebih terbiasa dengan pembelajaran tatap muka dan kurang terpapar dengan penggunaan teknologi secara intensif. Oleh karena itu, tingkat kepuasan terhadap sistem E-Learning menjadi indikator krusial yang menentukan sejauh mana mahasiswa menerima dan memanfaatkan sistem ini secara optimal.

Kepuasan pengguna terhadap E-Learning mencerminkan bahwa mahasiswa mulai mampu menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran digital. Ketika sistem mampu memberikan informasi yang akurat, konten yang relevan, tampilan yang mudah dipahami, serta kecepatan akses yang baik, maka mahasiswa cenderung memberikan penilaian positif terhadap kualitas sistem. Ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem E-Learning yang berorientasi pada kenyamanan dan kemudahan pengguna merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan kampus berbasis pesantren.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan mahasiswa terhadap sistem E-Learning dengan persepsi mereka terhadap kualitas sistem E-Learning. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa mampu menjelaskan sebesar 48,1% variasi persepsi terhadap kualitas sistem. Semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem E-Learning, semakin tinggi pula penilaian mereka terhadap kualitas sistem tersebut.

Temuan ini memperkuat teori End User Computing Satisfaction (EUCS) yang menekankan pentingnya aspek content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness dalam membentuk kepuasan pengguna. Dalam konteks lembaga pendidikan tinggi Islam, keberhasilan sistem E-Learning tidak hanya ditentukan oleh desain teknis, tetapi juga oleh bagaimana mahasiswa sebagai pengguna merasa puas dalam mengakses dan memanfaatkan sistem tersebut.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pengelola sistem E-Learning, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas konten, kemudahan penggunaan, tampilan sistem, serta kecepatan dan ketepatan waktu akses. Dimensi-dimensi ini terbukti berkontribusi besar terhadap kepuasan pengguna yang berdampak langsung pada persepsi kualitas sistem.
- 2) Bagi institusi pendidikan tinggi, penting untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa, terutama mereka yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Peningkatan literasi digital akan berpengaruh positif terhadap penerimaan dan kepuasan terhadap sistem E-Learning.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi persepsi kualitas sistem, seperti motivasi belajar, tingkat

penggunaan, atau dukungan dosen dalam pemanfaatan sistem E-Learning. Selain itu, pendekatan mixed methods juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap perilaku pengguna.

REFERENCES

- Ahmed, R. K., Ahmed, O., Pappel, I., & Draheim, D. (2022). E-Court System Evaluation through the User's Perspective: Applying the End-User Computing Satisfaction (EUCS) Model. *DG.O 2022: The 23rd Annual International Conference on Digital Government Research*, 293–299. New York, NY, USA: ACM. <https://doi.org/10.1145/3543434.3543560>
- Aisyah, I. S., & Komarudin, K. (2025). Implementation of E-Learning Based Learning at Islamic University of Nusantara (UNINUS). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 72–89. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i1.395>
- Amin, M. N., Saputra, E., Hamzah, M. L., & Rahmawita, M. (2024). Penerapan Metode EUCS terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 7(3), 1013–1020. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i3.41296>
- Damayanti, K. A. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna*. Universitas Komputer Indonesia.
- Eko Ngabdul Shodikin, Agung Rokhimawan, Ahmad Suradi, & Setia Murningsih. (2023). Factors Influencing Online Learning Students' Satisfaction in UIN Fatmawati Bengkulu. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37–50. <https://doi.org/10.25217/ji.v8i1.2801>
- Fitria, F., Yahya, M., Ali, M. I., Purnamawati, P., & Mappalotteng, A. M. (2024). The Impact of System Quality and User Satisfaction: The Mediating Role of Ease of Use and Usefulness in E-Learning Systems. *International Journal of Environment, Engineering and Education*, 6(2), 119–131. <https://doi.org/10.55151/ijeedu.v6i2.134>
- Gapari, M. Z. (2024). Hubungan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs NW Sepit. *Al-Faizi: Jurnal Politik, Hukum Dan Bisnis*, 2(1), 1–11.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Kapuy, H. R., Setiawan, A., & Ismail, R. (2024). Kualitas Layanan Daring terhadap Kepuasan Pengguna Perkuliahan Online sebagai Blanded Learning pada Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso. *Ekomen*, 23(2), 1–19.
- Koh, J. H. L., & Kan, R. Y. P. (2021). Students' use of learning management systems and desired e-learning experiences: are they ready for next generation digital learning environments? *Higher Education Research & Development*, 40(5), 995–1010. <https://doi.org/10.1080/07294360.2020.1799949>
- Nugraha, I., Rakhmanhuda, I., & Aryanti, F. A. (2024). Analisis pengaruh kemiskinan terhadap pengeluaran bulanan menggunakan korelasi dan regresi linear sederhana. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 4(1), 96–103.
- Nurdin, A., & Lubis, M. (2024). User Satisfaction Analysis of Academic Information System Using End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Acceleration, Quantum, Information Technology and Algorithm Journal*, 1(2), 37–51. <https://doi.org/10.62123/aqila.v1i2.42>
- Saragih, H., & Indriyani, I. (2024). Tata Kelola Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tata Kelola E-learning Menggunakan Framework COBIT 5 Pada ITB Stikom Bali. *Jurnal Tata Kelola Dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, 10(2), 63–69. <https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v10i2.14797>
- Sari, D. P., Nuur Wahid Abdul Majid, Rizki Hikmawan, & Hudzaifi Syah Tsalits Taufiqi. (2023). ANALISA DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP KEBUTUHAN KAUM MILENIAL. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks)*, 5(4), 596–606. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v5i4.3419>
- Suciati Rahayu Widyastuti. (2022). PENGEMBANGAN SKALA LIKERT UNTUK MENGUKUR SIKAP

- TERHADAP PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jendela ASWAJA*, 3(02), 57–75. <https://doi.org/10.52188/ja.v3i02.393>
- Supandi, S., Subhan, M., & Hobir, A. (2024). Adaptasi e-Learning dalam Pendidikan Islam: *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(1), 120–138. <https://doi.org/10.52185/kariman.v12i1.410>
- Tika Widiyan, Muhammad Robi Purwanto, Muhammad Khoirul Imam, Husni Waskito, Endrizal, & Peri Irawan. (2025). Inovasi Dalam Pembelajaran Untuk Mewujudkan Pusat Sumber Belajar Yang Efektif. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 578–590. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1063>
- Utomo, A. P., Khristianto, T., Mariana, N., & Redjeki, R. S. (n.d.). MEMAHAMI DETERMINAN KEBERHASILAN SISTEM: SEBUAH MODEL HUBUNGAN ANTARA KUALITAS, PENGGUNAAN, DAN KEPUASAN UNDERSTANDING THE DETERMINANTS OF SYSTEM SUCCESS: A MODEL OF THE RELATIONSHIP BETWEEN QUALITY, USAGE, AND SATISFACTION.
- Vivian Wong Shao Yun, Norhidayah Md Ulang, & Siti Hamidah Husain. (2023). Measuring the Internal Consistency and Reliability of the Hierarchy of Controls in Preventing Infectious Diseases on Construction Sites: The Kuder-Richardson (KR-20) and Cronbach's Alpha. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 33(1), 392–405. <https://doi.org/10.37934/araset.33.1.392405>
- Wallad, N. A., & Hadiyanto, H. (2025). Uji Validitas Reliabilitas Analisis Hubungan Estetika Visual" Enhypen Dark Blood Concept" Trailer di Youtube dengan Loyalitas Penggemar Kpop. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 5(2), 417–423.